

BAB III METODE PENELITIAN



Hak Cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

A. Objek Penelitian

Dalam subjek penelitian ini, memperoleh tujuan yang dapat diverifikasi secara objektif ditetapkan sebagai target selama periode penelitian. Laporan keuangan dari industri keuangan yang telah diverifikasi dan dipublikasikan di situs resmi Bursa Efek Indonesia merupakan data yang digunakan dalam penelitian ini. yaitu www.idx.com; www.duniainvestasi.com; dan www.yahoo.com/finance.

B. Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Berdasarkan penelitian ini dapat mempertimbangkan berdasarkan pada rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka jenis penelitian ini bersifat penelitian asosiatif yang bersifat kausal (Sugiyono, 2016) dalam tipe penelitian ini memuat hubungan yang dapat terjadinya sebuah fenomena antara dua variabel atau lebih. Jenis penelitian ini juga bersifat Ex Post Facto yang dimana dalam penelitian ini menggunakan data yang sudah dikumpulkan dari suatu peristiwa atau fakta yang sudah terjadi.

2. Metode Pengumpulan Data

Penelitian yang dilakukan menggunakan metode *dataset statistic* dalam mengumpulkan data data, karena dataset statistic menggunakan data yang sudah tersedia. Data yang akan digunakan telah dikumpulkan oleh pihak ketiga yang bertanggung jawab.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





3. Dimensi Waktu

Penelitian yang dilakukan menggunakan data time series dan tercatat pada situs yang telah dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia, sehingga data yang dikumpulkan sesuai dengan periode tertentu, yaitu pada periode 2018-2021.

4. Lingkungan Penelitian

Lingkungan penelitian yang dilakukan yakni termasuk kedalam ruang lingkup Observasi Non Partisipasi. Dalam penelitian ini peneliti tidak pergi langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data, melainkan melakukan observasi melalui data yang ada di situs yang dipublikasikan Bursa Efek Indonesia dan kemudian akan dijadikan sampel.

5. Cakupan Topik

Dalam penelitian ini memasuki golongan studi statistik, karena dalam penelitian ini membuat mengenai kesimpulan pemahaman karakteristik tiap variabel. Berikut kesimpulan yang diinginkan dalam penelitian ini yaitu apakah kebijakan dividen dapat menjadi variabel *intervening* antara struktur modal dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

C. Variabel Dan Pengukuran Variabel

Pada penelitian ini variabel dibagi menjadi 2 (dua) jenis, yaitu variabel terikat (dependen) dan variabel bebas (independent). Dua jenis variabel ini dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Variabel Terikat (Dependen/Y)

Variabel dependen merupakan pengaruh faktor independen terhadap variabel dependen. Nilai perusahaan berfungsi sebagai variabel terikat(Y).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Price to Book Value dapat digunakan dalam penelitian ini untuk menghitung nilai perusahaan (PBV) menurut (Husnan, 2005). Dalam Rasio PBV ini merupakan rasio yang dapat menunjukkan bagaimana harga saham (harga pasar) dapat diperdagangkan lebih atau kurang dari nilai buku tersebut. Perhitungan PBV adalah sebagai Berikut

$$PBV = \frac{\text{Market Value per share}}{\text{Book Value Per share}}$$

Keterangan :

PBV = Price to Book Value

Market Value per share = Rata-rata dari closing price saham perusahaan setiap harinya dalam satu tahun.

Book Value per share = total ekuitas perusahaan dibagi dengan jumlah saham yang beredar

2. Variabel Bebas (Independen/X)

Variabel bebas merupakan variabel yang dapat mempengaruhi perubahan dari variabel terikat. Variabel bebas ini akan diuraikan sebagai berikut :

a. Struktur Modal

Dalam perhitungan struktur modal menggunakan Debt to Equity Ratio (DER). DER yaitu, rasio yang dapat digunakan untuk membandingkan sumber pendanaan untuk utang dan ekuitas. Menurut Courties dalam (Harahap, 2010) yaitu Kemampuan pemilik untuk melunasi kewajiban yang terutang kepada pihak ketiga dapat diukur dengan rasio utang terhadap modal; semakin rendah rasionya, semakin baik.. Perhitungan DER sebagai berikut

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

$$\text{DER (\%)} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$$

Keterangan :

DER = Debt to Equity Rasio

Total Debt = Total hutang perusahaan pada tahun

Total Equity = Total ekuitas perusahaan pada tahun

b. Keputusan Investasi

Dalam pengukuran keputusan investasi mampu diperoleh dengan menggunakan Total Asset Growth. TAG merupakan rasio yang merepresentatifkan sejauh mana perkembangan aset atau kekayaan yang dimiliki perusahaan.

$$\text{TAG} = \frac{(\text{Total Asset} - \text{Total Asset } y-1)}{\text{Total Asset } y-1} \times 100\%$$

Keterangan :

TAG = Total Asset Growth

Total Assets = Total aset tahun ini (tahun 0)

Total Assets y-1 = total aset tahun lalu (tahun sebelumnya)

3. Variabel intervening

Variabel intervening dalam penelitian ini yaitu kebijakan dividen. Menggunakan rasio Dividend Payout Ratio (DPR) untuk mengevaluasi kebijakan dividen menurut (Agnes, 2005). DPR menunjukkan bahwa pembayaran dividen adalah jumlah yang dinyatakan sebagai persentase dari laba, yang diberikan kepada pemegang saham secara tunai..



$$\text{DPR (\%)} = \frac{\text{Dividend}}{\text{Net Profit}}$$

Keterangan :

DPR = Dividend Payout Ratio

Dividend = Total dividen

Net Profit = Laba bersih perusahaan

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

D. Teknik Pengumpulan Sampel

Pada penelitian ini teknik yang digunakan yaitu teknik pengambilan *non probability sampling*, karena sampel yang dikumpulkan secara tidak acak dan ditambah serta menggunakan *metode purposive sampling*. Sampel yang digunakan berdasarkan kriteria yang sesuai sebagai berikut :

- Perusahaan yang bergerak di sektor *Consumer Goods* dan terdaftar di BEI selama periode penelitian.
- Perusahaan yang memperlihatkan laporan keuangan secara lengkap berkala selama periode penelitian.
- Perusahaan yang melakukan pembayaran dividen berturut-turut selama periode penelitian.

Objek penelitian ini adalah perusahaan manufaktur *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021. Sampel yang akan digunakan yakni perusahaan yang memenuhi kriteria rasio-rasio keuangan dalam variabel penelitian.



E. Teknik Pengumpulan Data

© Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yakni data sekunder. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan perusahaan yang telah tersedia di dalam situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.com; www.duniainvestasi.com; dan www.yahoo.com/finance. Jenis data yang akan digunakan juga merupakan data sekunder karena didapatkan berdasarkan laporan keuangan tahunan setiap perusahaan.

F. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini dapat dilakukan pengujian sebagai berikut :

1. Statistik Deskriptif

Dalam hal ini ringkasan informasi dapat diberikan menggunakan statistik deskriptif, yang mempertimbangkan varians, nilai maksimum dan minimum, rata-rata, dan deviasi standar. Rata-rata dihitung dengan membagi jumlah total titik data dengan angka awal. Ukuran deviasi adalah deviasi standar. Maksimum mewakili nilai terbesar dari data, sedangkan minimum mewakili nilai terkecilnya. Range adalah ruang antara angka tertinggi dan terendah.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Pada pengujian ini menggunakan 2 tahap, yaitu :

1. Tahap 1 = Struktur Modal dan Keputusan Investasi terhadap Kebijakan Dividen.
2. Tahap 2 = Struktur Modal, Keputusan Investasi dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Dalam pengujian ini memiliki maksud dari uji normalitas dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah hasil dari model regresi, variabel, disruptor, dan residual mengikuti distribusi normal. Model regresi dengan distribusi data normal adalah model yang baik. (Ghozali,2018). Menurut Ghozali (2018) dalam mendeteksi adanya normalitas data cara yang akan dilakukan dengan non parametik statistic dengan uji Kolmogorov-Smirnov (K-S), cara yang dapat dilakukan yakni dapat menentukan hipotesis pengujian :

Hipotesis Nol (H_0) : data terdistribusi secara normal

Hipotesis Alternatif (H_a) : data tidak terdistribusi secara normal

Dalam Uji Normalitas dapat melihat dari tingkat signifikansinya. Jika tingkat signifikansinya lebih besar dari 0,05 maka data tersebut dapat dikatakan normal, lalu jika tingkat signifikansinya lebih kecil sama dengan 0,05 maka data tersebut dapat dikatakan tidak terdistribusi (Ghozali, 2018). Dalam penelitian ini dilakukan dengan uji Kolmogorov-Smirnov dengan menggunakan Excat Test Monte Carlo dengan tingkat Confidence level sebesar 95%. Jika nilai signifikansinya diatas 0,05, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis nol diterima, yang berarti data dapat terdistribusi dengan normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas dapat digunakan berguna agar dapat melihat apakah adanya korelasi antara variabel bebas (independent) dapat mendukung adanya model regresi. Jika variabel independen tidak berkorelasi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



satu sama lain, maka model regresi dianggap baik, lalu jika variabel berkorelasi, maka variabel tersebut tidak orthogonal (Ghozali, 2018).

Untuk melaksanakan uji multikolinearitas, diperiksa nilai toleransi dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Adanya faktor independen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen lainnya dapat ditunjukkan oleh kedua nilai ini. Meskipun toleransi tidak dapat dijelaskan oleh faktor independen lainnya, toleransi mengevaluasi variabilitas variabel independen dan yang dipilih. Karena $VIF = 1/\text{Toleransi}$, nilai toleransi yang rendah akan menghasilkan VIF yang tinggi. Selain itu, nilai cutoff dengan nilai toleransi $\leq 0,10$ dan nilai $VIF \geq 10$ biasanya digunakan untuk menunjukkan adanya multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heterokedastisitas dapat digunakan untuk menentukan apakah suatu model regresi menghasilkan ketimpangan varians antara residu dari dua atau lebih pengamatan (Ghozali, 2018). Model regresi dapat dikatakan baik dapat ditemukan jika tidak terjadi Heterokedastisitas (Ghozali, 2018). Dalam heterokedastisitas terdapat beberapa uji seperti uji *Glejser*, Uji *White*, Uji Park, dan uji heteroskedastisitas yang terlihat pada grafik *scatterplot* pada output SPSS. Dalam penelitian ini menggunakan uji *Glejser*, jika variabel dependen signifikan dan secara statistik akan dipengaruhi variabel independent. Jika signifikansinya di atas tingkat kepercayaan yakni diatas 5% (0,05). Berikut dasar pengambilan keputusan uji heteroskedastisitas. :

Ho: Nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak terdapat heteroskedastisitas.

Ha: Nilai signifikansi $< 0,05$ maka terdapat heteroskedastisitas.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3. Uji Hipotesis

3.1. Uji F

Menurut Ghozali (2018,98), uji F dapat dilakukan agar membuktikan signifikansi secara menyeluruh terhadap garis regresi yang di estimasi dan di observasi. Dalam pengujian signifikansi individu terhadap koefisien regresi dapat diasumsikan bahwa seluruh uji signifikansi dilakukan berdasarkan sampel yang berbeda. Dalam hipotesis statistic yang digunakan yaitu sebagai berikut :

Pada tahap 1 :

$$H_0: \beta_1 = \beta_2 = 0$$

$$H_a: \beta_1 \neq \beta_2 \neq 0$$

Pada tahap 2 :

$$H_0: \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$$

$$H_a: \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq 0$$

Berikut kriteria dalam pengambilan keputusan.

1. Jika $\text{sig} \leq 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa model regresi fit.
2. Jika $\text{sig} \geq 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa model regresi tidak fit.

3.2. Uji t

Uji statistic t pada mulanya untuk menunjukkan secara individual menerangkan variasi dalam variabel dependen akan terlihat bagaimana pengaruh satu variabel independent. Dalam uji statistic t memiliki nilai signifikansi yaitu 0,05. Uji statistic t mempunyai kriteria dalam pengambilan keputusan yaitu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- a) Bila nilai signifikansi t lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis alternatif diterima, hal ini menunjukkan adanya pengaruh variabel independen secara signifikan pada variabel dependen.
- b) bila nilai signifikansi t lebih besar dari 0,05 maka hipotesis awal yang akan diterima, hal ini menunjukkan bahwa variabel independen tidak memiliki pengaruh secara signifikan pada variabel dependen.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

4. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) yaitu dapat mengukur kemampuan model untuk menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi mempunyai rentang 0 sampai 1. Koefisien determinasi yang diterapkan dalam penelitian ini yaitu koefisien determinasi yang disesuaikan dalam *Adjusted R square* yang digunakan untuk mengukur seberapa besar kontribusi variabel independen untuk variasi (naik turunnya) variabel dependen.

5. Pengujian Model Variabel Intervening

a. Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Menurut Ghazali (2018;245) Dimungkinkan untuk menggunakan analisis jalur untuk mengidentifikasi pola hubungan antara tiga atau lebih variabel, tetapi tidak dapat digunakan untuk mendukung atau membantah teori kausalitas hipotetis. Baik secara langsung maupun tidak langsung dapat dilihat dalam polanya. Ketika ada hubungan langsung antara dua variabel, tidak ada variabel yang diblokir oleh variabel ketiga (intervening). Adanya variabel ketiga (intervening) dapat memediasi dua variabel, sehingga hasil tautan tidak langsung.